

**ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN
BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Burhanudin

NIM.12420045

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Burhanudin

NIM : 12420045

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

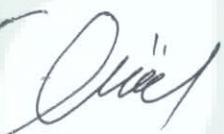
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Mahasiswa,




Muhammad Burhanudin

NIM. 12420045

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Burhanudin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Burhanudin
NIM : 12420045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : *ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*

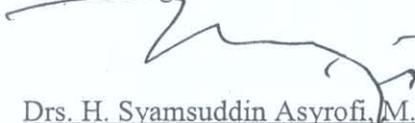
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M

NIP. 19560608 198303 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT./PP.009/050/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD BURHANUDIN
NIM : 12420045
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 20 April 2016
Nilai Munaqosyah : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A. M.M
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I

Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I
NIP.19820315 201101 1 011

Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 25 MAY 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Burhanudin
 NIM : 12420045
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAP DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Abstract perlu perbaikan ser. trans. semipredikatif ilmiah ~
			Revisi hal. 45 - dg bagian akhir - - dg kalimat nominal ~

Tanggal selesai revisi:

17 Mei 2016

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 20 April 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Burhanudin
 NIM : 12420045
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Penulisan.		Footnote kata kanan. Penulisan huruf besar di awal kalimat, nama orang dll.
2.	تفسير		Penulisan koma. Penulisan "asili" Penulisan الحياتي dan الوصفي ya sesuai kaidah.
			angka dan spasi isi rata kanan & pasif. Pedoman translit dibetulkan. Penulisan body note diubah ke footnote.
		45	Kalimat nominal apa? Bagaimana? BAB III menjawab rumusan masalah.

Tanggal selesai revisi :
 3 Mei 2016

Mengetahui :
 Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 20 April 2016

Yang menyerahkan
 Penguji I

M. Jafar Shodiq M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Burhanudin
 NIM : 12420045
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Teknis -		Mulakhkhai ya salah : Perbaiki penggunaan di selagi kata depan & k+. harus disertai & akhir! Transliterasi pedomanya tek boleh salah.
	Bab I LB	LB	Uraikan berbagai kasus kesalahan Arab & Indonesia akibat dari interferensi ds. Indonesia. Kegunaan: tunjukkan bidang keilmuan apa.
		Metode	Sumber primer gunakan ur primer-analisisnya, gunakan satu pola berpikir teknik pengumpulan data.
	Bab II		Ganti gambaran Umum tentang Kalimat nominal dalam Bahasa Arab & Indonesia.
	Bab III		Analisa per item couple. A. Perbedaan Unsur : & bentuk kata. B. Perbedaan struktur

Tanggal selesai revisi:
 11 Mei 2016

Mengetahui :
 Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 20 April 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

Halaman Motto

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al quran dengan
berbahasa Arab agar kamu memahaminya.(QS.yusuf:2)¹

Jadikan pikiran orang lain sebagai penolong disetiap hajat/ kebutuhan
yang hendak engkau kerjakan.²



¹Al Qur'an dan Tarjamahnya, Departemen Agama RI, (Bandung: Al-Mizan, 2014),hlm.235.

² Ahmad Luqman Al-Hakim, *Mutiara-Mutiara Hikmah Luqman Al-Hakim*,(Yogyakarta: Diamond, 2014), Hlm.36.

PERSEMBAHAN

**Ku Persembahkan Karya ini Kepada
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Abstrak

MUHAMMAD BURHANUDIN, *Analisis Kontrastif Kalimat Nominal dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia berdasarkan analisis kontrastif dan memprediksi kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab, khususnya tentang kalimat nominal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Adapun teknik pengumpulan datanya yakni menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif dan deduktif. Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis kontrastif untuk mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat aspek persamaan seperti dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab, kalimat nominal terdiri dari kata benda dan perbedaan dalam kalimat nominal antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia seperti dalam bahasa Arab adanya *i'rab* yaitu perubahan baca/ mengucapkan kata di akhirnya serta kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut. Penyebab kesulitan dikarenakan adanya perbedaan kedua struktur kalimat nominal baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia serta adanya interferensi kaidah bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Key word: Analisis Kontrastif, Kalimat Nominal, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia

تجريد

محمد برهان الدين، دراسة تحليلية تقابلية في الجملة الإسمية في اللغتين العربية والإندونيسية وتأثيرها في تعليم اللغة العربية، البحث، بوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2016.

غرض هذا البحث معرفة التشابه والاختلاف في الجملة الإسمية بين اللغة العربية والإندونيسية تأسيساً على التحليل التقابلي و تنبؤ المشكلات التي سيواجهها الطلاب في تعلم اللغة العربية خاصة في الجملة الإسمية،

البحث كيفي وجسمها تحقيق المكتبي، وهو يجمع البيانات من عدة المراجع والمصادر، وأما طريقتها بالجمع البيان، وهو أساسي وثنائي، و تحليلها بوصف اي يستخدم تصميم الفكر من لإسترائ الى الإستنتاج، ثم تحليل حقائق بالتحليل التقابلي لبحث التشابه والاختلاف بين اللغتين،

وحصل من هذا البحث أوجه التشابه مثل جملة في اللغة العربية والإندونيسية تتكون من الكلمة الإسمية والاختلاف في الجملة الإسمية بين اللغة العربية والإندونيسية مثل في قاعدة العربية يكون الإعراب ومشكلات بينهما، والاختلاف تركيبهما، وإخطاءبين قاعدة اللغة الإندونيسية واللغة العربية في مقامهما، الكلمة الرئيسية: التحليل التقابلي و الجملة الاسمية و اللغة العربية و الإندونيسية،

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Kalimat Nominal Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamani, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.

3. Bapak Drs. H. Syamsuddin A.,M.M, selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Drs. H. Adfar Ammar, M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbinganya selama ini.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Ahmad Masykuri (Alm) dan ibunda tercinta Umi Rofi'ah, yang selalu mendo'akanku disetiap sujudnya, dan selalu memberikan motivasi terbesar pada diri penulis ini. tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia beliau. Doa dan nasehat beliau yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini.
7. Kepada seluruh keluarga tercinta, kakak dan adik dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan keceriaan dalam hidup ini. Terimakasih aku sayang kalian.
8. Kepada segenap keluarga Pondok Pesantren Wahid Hasyim terimakasih telah membimbing dan menjadikanku salah satu dari keluarga kalian.
9. Untuk segenap keluarga LPM Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan pelajaran bermasyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat. Serta teman-teman pondok Wahid Hasyim dan teman-teman kampus yang sudah memberikan waktunya untuk menyemangati.

10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penulisan skripsi ini. Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Amin

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Penulis

Muhammad Burhanudin
NIM.12420045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

فَعَلَ - Fa'ala

سُئِلَ - Su'ila

ذُكِرَ - Zukira

b) Vokal Rangkap

Vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
..ى..	Fathah dan ya	Ai	a dani
..و..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ - kaifa

هُوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...ى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
اُ...و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	raudah al-aṭfāl
	-	raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةَ	-	ṭalḥah

5. Syiddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syiddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajju

نُعَمَّ - nu‘‘ima

6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلِ - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī‘u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمِرْتُ - umirtu أَكَلَ - akala

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ - syai'un النَّوْءُ - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa inna Allāha lahuwa khairu ar-rāziqīn

- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ - Faaufū al-kaila wa al-mīzāna
 - Faauful-kaila wal- mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun Illā rasūl
 وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdulillāhi rabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb
 اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhil-amrujamā'an
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in'alīmun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika pembahasan.....	27
BAB II: KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONEIA.....	29
A. Kalimat Nominal dalam Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian	29
2. Unsur-Unsur	30
3. Pronomina.....	35
B. Kalimat Nominal dalam Bahasa Arab	40
1. Pengertian	40
2. Unsur-Unsur	41
BAB III : ANALISIS KONTRASTIF ANTARA KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA.....	65

A. Perbandingan Kalimat Nominal dalam Bahasa Arab dan Indonesia.....	65
1. Persamaan.....	65
2. Perbedaan	69
B. Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.....	72
1. Prediksi Kesulitan Siswa	73
2. Solusi Mengatasi Kesulitan	74
BAB VI: PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran.....	82
C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Bentuk-Bentuk Pronomina Persona.....	36
Tabel 2	: Bentuk-Bentuk <i>Isim Ḍamīr</i>	46
Tabel 3	: Bentuk-Bentuk <i>Isim Isyārah</i>	48
Tabel 4	: Bentuk-Bentuk <i>Isim Mauṣūl</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain.¹ Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Pada awalnya mempelajari bahasa Arab hanya digunakan untuk sebatas bisa membaca Al qur'an saja yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab,² namun sekarang mempelajari bahasa Arab dianggap penting tidak hanya agar bisa membaca Al qur'an tapi juga agar bisa mempelajari ajaran-ajaran Islam yang lebih banyak disampaikan melalui kitab-kitab dan hadits-hadits yang kebanyakan ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Bahasa merupakan medium komunikasi di dalam kehidupan manusia baik dalam hubungan sosial sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif. Karena bahasa memegang penting dalam kehidupan kita. Apabila manusia mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 46.

² Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN SUKA, 2006), hlm. 56.

pembicara yang baik, menjadi pembaca yang konprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.³

Menurut Krashen, Bahasa yang dijadikan sebagai alat komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya terdiri dari bahasa pertama sebagai bahasa ibu dan bahasa kedua sebagai bahasa asing dimana keduanya tidak serta merta dimiliki oleh manusia itu sendiri tanpa adanya proses belajar yang dinamakan belajar bahasa. Yang dimaksud belajar bahasa yakni proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama maupun pada bahasa kedua yang meliputi penegasan secara ilmiah (*acquisition*) maupun secara formal (*learning*).⁴

Kaidah-kaidah kebahasaan dalam sebuah bahasa kadangkala juga dapat ditemukan di dalam bahasa-bahasa lainnya yang ada di dunia ini. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa selain memiliki kekhasan atau keunikan, bahasa-bahasa itu juga memiliki ciri Universalan atau keumuman.⁵

Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing yang cukup sulit untuk dipelajari bagi setiap orang yang baru saja mengenal bahasa Arab, tidak heran bila berbagai macam problem datang bermunculan dalam mempelajarinya dimulai dari *qawā'id*, *istima'*, *kalām*, *qirā'ah* ataupun *kitābah*, bahkan metode yang salah pun bisa menjadi problem dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh sebab itu setiap lembaga pendidikan ataupun guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab disebut

³ Henry Guntur Farigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa 1996), hlm.2.

⁴ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1996), hlm.18.

⁵ Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.3.

sebagai bahasa asing dan penamaan bahasa asing bersifat politis, yaitu bahasa yang digunakan oleh bangsa lain. Maka bahasa Malaysia, bahasa Inggris dan bahasa lainnya termasuk bahasa Arab adalah bahasa asing bagi bangsa Indonesia.⁶

Namun demikian, belajar bahasa bukanlah hal yang mudah bagi golongan orang yang baru saja mengenal dan mempelajari bahasa sebagai bahasa baru bagi mereka, tidak cukup dengan satu hari atau bahkan satu minggu untuk mahir belajar bahasa bahkan butuh ketelatenan dan waktu yang cukup juga, termasuk ketika mempelajari bahasa Arab.

Setidaknya ada tiga kendala yang kerap dihadapi orang saat belajar bahasa, kendala yang pertama berkaitan dengan linguistik, masalah ini terkait dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, leksikal dan morfologi. Aspek-aspek tersebut sering kali menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa. Masalah yang kedua adalah masalah sosiokultural. Di sini sering terjadi masalah psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial yang berbeda-beda. Sedangkan kendala yang ketiga adalah masalah metodologis. Problem ini biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran. Yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara obyektif realitas pelajaran dan kondisi sosiokultural tempat berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut.⁷

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 50.

⁷ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.7.

Salah satu kendala juga saat belajar bahasa asing dengan sudah menguasai bahasa ibu terlebih dahulu yaitu banyak yang menyangka atau berasumsi bahwa struktur atau tata bahasa B1 dan B2 itu berbeda. Sehingga membuat mereka kesulitan untuk menerima bahasa asing dan merasa malas untuk mempelajarinya. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti bahwa siswa belajar struktur atau tata bahasa Indonesia dengan mudah memahaminya dan siswa kesulitan untuk memahami dan menguasai struktur kalimat dalam bahasa Arab. Hal yang sering dihadapi siswa dalam bahasa Arab yaitu kalimat nominal. Dalam kalimat ini siswa masih kesulitan untuk membedakan kata yang bisa mengisi menjadi *mubtada'* (subjek), dan siswa masih kebingungan untuk membedakan antara subjek dan predikat dalam bahasa Arab sehingga kadang siswa beranggapan *khobar* itu sebagai subjek karna *khobar* kadang berbentuk nomina. Contoh siswa mudah untuk membuat kalimat nominal dalam bahasa Indonesia dan siswa kesulitan untuk membuat kalimat nominal dalam bentuk bahasa Arab.

Karena kebanyakan yang membangun bacaan-bacaan teks Arab adalah *jumlah ismiyyah*/ kalimat nominal, maka siswa kadang juga kesulitan untuk memahami dan mencermati isi teks Arab tersebut dengan baik dan benar. Jika pemahaman terhadap yang membangun struktur teks bahasa Arab itu salah, maka pemahaman terhadap teks tersebut menjadi salah dan tidak bisa maksimal.

Menurut para ahli bahasa pertama atau bahasa yang diperoleh sebelumnya berpengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua, bahkan bahasa pertama telah lama dianggap menjadi penghambat atau pengganggu dalam proses

menguasai bahasa kedua.⁸ Maka di sini penulis mencoba menjembatani kesulitan tersebut dengan analisis kontrastif (anakon) yaitu dengan mengkontraskan kedua sistem bahasa tersebut untuk meramalkan kesulitan-kesulitan yang terjadi. Analisis kontrastif adalah aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa. Dengan perbandingan itu kita bisa mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Analisis dalam dunia linguistik dikenal dengan analisis kontrastif. Karena pada prinsipnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Robert Lado yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan.⁹ Bahwa persamaan antara B1 dan B2 dalam pengajaran bahasa asing akan menimbulkan kemudahan sedangkan perbedaan bahasa asing akan menimbulkan kesukaran. Ia juga untuk mentranfer bentuk arti dan distribusi dari bahasa atau budaya sendiri kendala bahasa atau budaya yang sedang mereka pelajari, baik secara aktif maupun pasif. Jadi sebuah kesempatan bahwa yang menjadi problem dalam pengajaran bahasa asing adalah perbedaan antara bahasa yang telah dimiliki dengan bahasa yang sedang dipelajari. Lebih luas lagi telah dinyatakan oleh pakar analisis kontrastif, bahwa penyebab utama kesulitan dan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa asing adalah interferensi bahasa. Kesulitan belajar bahasa sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh perbedaan antara B1 dan B2.

Usaha membandingkan kedua bahasa tersebut dirasakan sangat urgen sehingga akan segera ada jawaban dan hasilnya, lebih-lebih di era global ini

⁸ Iskandar Wassi, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dan Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.90.

⁹ Guntur Tarigan Dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm 25.

manusia dituntut untuk menguasai berbagai bahasa asing salah satunya bahasa Arab. Usaha untuk membandingkan kedua bahasa tersebut secara sistematis merupakan suatu keharusan bagi setiap calon guru terlebih untuk guru bahasa asing khusus guru bahasa Arab, sehingga segala hambatan yang ditemukan pelajar akan segera diketahui penyebabnya dan segera memberikan alternative penyelesaian. Dengan demikian proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien.

Sehubung dengan berbagai problem di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persamaan dan perbedaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta untuk mencari sejauh mana persamaan dan perbedaan tersebut dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapaun alasan pengambilan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia untuk dikontraskan adalah karena kalimat ini merupakan kalimat dasar yang harus dipahami oleh pembelajar di samping banyak kalimat dasar lainnya yang harus dikuasai. Jika dilihat dari fakta dilapangan maka salah satu problem yang dihadapi pembelajar, yang penulis ketahui adalah kalimat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia?
2. Apa persamaan dan perbedaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia?

3. Apa implikasinya dari analisis kontrastif kalimat nominal terhadap pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tentang bentuk kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
- c. Menjelaskan implikasi dari penelitian kontrastif antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam kalimat nominal terhadap pengajaran bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

2. Kegunaan penelitian

Dengan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teori tentang kalimat nominal baik dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia serta sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambahkan wacana dan diskusi ilmiah di dunia pendidikan.
- b. Secara praktis, dengan ditemukannya perbedaan dan persamaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk melaksanakan pengajaran

bahasa Arab kepada siswa serta diharapkan dapat menarik perhatian para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang mendalam dan luas.

D. Kajian Pustaka

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Telaah pustaka merupakan penelusuran penelitian terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti.¹⁰ Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti.

Sejauh pengamatan peneliti, ada beberapa penelitian tentang kegiatan yang berkorelasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu :

1. Penelitian Farida Mufliah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004, yang berjudul "*Study Analisis Kontrastif Kalimat Perintah Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab*".¹¹ Dalam skripsi ini mencoba mencari persamaan dan perbedaan antara kalimat perintah dan bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
2. Moh. Ilyasin Iskandar, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun (2010), yang berjudul "*Analisis Kontrastif*

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Tarbiyah*, hlm,13

¹¹ Farida Mufliah, *Analisis Kontrastif Kalimat Perintah Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.

Kata Kerja Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Jepang Serta Metode Pengajarannya".¹² Skripsi ini mencoba mengkaji kata kerja bahasa Arab dan bahasa Jepang kemudian dianalisis sehingga menentukan teori dalam pengajaran bahasa asing.

3. Skripsi yang ditulis oleh Saudara Muh Nur Salim, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun (2009), yang berjudul "*Studi Analisis Kontrastif Kalimat Verbal Dalam Bahasa Indonesia Dan Arab*".¹³ Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang kalimat verbal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab serta membandingkan keduanya untuk menemukan persamaan dan perbedaannya, dan memprediksikan kemungkinan kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya tentang kalimat verbal.
4. Skripsi yang ditulis oleh saudara Siti Fatimah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Bahasa Arab Dan Bahasa Persia*".¹⁴ Dalam skripsi ini mendeskripsikan berbagai bentuk struktur kalimat bahasa Arab dan bahasa Persia, menganalisis persamaan dan perbedaannya serta menentukan cara penyampaian materi pengajaran.

¹² Moh Ilyas Iskandar, *Analisis Kontrastif Kata Kerja Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Jepang Serta Metode Pengajarannya*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), T.D.

¹³ Nur Salim, *Studi Analisis Kontrastif Kalimat Verbal Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

¹⁴ Siti Fatimah, *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Bahasa Arab Dan Persia*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

Pada skripsi ini penulis akan meneliti tentang ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA penulis lebih memfokuskan pada Segi Sintaksis (susunan kalimatnya). Karena penulis menganggap kalimat ini sangat penting untuk dibahas secara mendalam. Dalam skripsi ini penulis akan mencari persamaan dan perbedaan antara kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa bisa diprediksi, kemudian peneliti berusaha memberikan solusi alternatifnya dan memudahkan bagi pengajar dalam mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis Kontrastif

Secara etimologi, kata kontrastif berasal dari kata *contrastive* yaitu kata keadaan yang diturun dari kata kerja *to contrast* artinya berbeda atau bertentangan.¹⁵ Analisis kontrastif adalah kegiatan membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa itu.¹⁶ Sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran bahasa, analisis kontrastif menggunakan metode perbandingan, yaitu membandingkan antara unsur yang berbeda dengan unsur yang sama. Meskipun demikian titik berat analisis kontrastif ditekankan pada unsur-unsur kebahasaan yang berbeda.

¹⁵ John m. Echols Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris*, (jakarta: 1990), hlm. 144.

¹⁶ Hendy Guntur Tarigan, *Pengajaran Remidi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm.2.

Agar pengertian analisis kontrastif itu lebih jelas, Tarigan dengan lafadz yang sama tetapi dengan kata-kata yang sedikit berbeda mengatakan bahwa analisis kontrastif adalah kegiatan membandingkan struktur B1 dan B2 dengan langkah-langkah membandingkan struktur B1 dan B2, memprediksi kesulitan belajar dan kesalahan belajar, menyusun bahan pengajaran. Jadi, analisis kontrastif dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan kesulitan siswa yang sedang belajar B2.

Menurut Brown dan Ellis ada empat langkah yang harus dilakukan dalam analisis kontrastif. Keempat langkah itu adalah:

- a. mendeskripsikan sistem atau unsur-unsur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2).
- b. menyeleksi sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) yang akan dibandingkan atau dianalisis.
- c. mengontraskan sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) dengan cara memetakan unsur-unsur dari kedua bahasa yang dianalisis.
- d. memprediksikan sistem atau unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) untuk keperluan pengajaran bahasa di sekolah.¹⁷

Sedangkan Analisis kontrastif pada dasarnya bertujuan :

- 1) Memberikan wawasan tentang persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua yang akan dipelajari.

¹⁷ Ummy Luthfiyyah, "Analisis Kontrastif Pola Pasif Aktif Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Arab", [Http://Evaluasioemmy.Blogspot.Co.Id/2012/06/Analisis-Kontrastif-Pola-Pasif-Aktif.Html](http://Evaluasioemmy.Blogspot.Co.Id/2012/06/Analisis-Kontrastif-Pola-Pasif-Aktif.Html), Akses 16 Desember 2015.

- 2) Menjelaskan memperkirakan masalah-masalah (yang timbul) dalam belajar B2.
- 3) Mengembangkan bahan pelajaran.¹⁸

Analisis kontrastif dalam dunia pengajaran B2 tetap masih berfungsi.

Adapun implikasi analisis kontrastif dalam pengajaran bahasa terlihat pada:

- a) Penyusunan materi pengajaran yang didasarkan pada hasil perbandingan B1 dan B2.
- b) Penyusunan data bahasa pedagogis sebagai penerapan teori linguistik yang dianut.
- c) Penataan kelas secara terpadu di mana bahasa ibu diperhitungkan dan digunakan untuk membantu dalam pengajaran B2.
- d) Penyajian materi pengajaran yang secara langsung:
 - 1) Menunjukkan persamaan dan perbedaan B1 dan B2.
 - 2) menunjukkan butir-butir B1 yang Mungkin saja menginterferensi B2.
 - 3) Mengajukan cara mengatasi interferensi.
 - 4) Melatih secara intensif butir-butir yang ada.¹⁹

Analisis kontrastif membatasi diri hanya pada bagian tertentu mengenai bahasa-bahasa yang hendak dibandingkan. Setiap unsur bahasa mempunyai unsur sinkronis dan diakronis. Dalam penelitian ini, membahas kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia hanya ditinjau secara sinkronis, artinya memusatkan diri pada data yang gejalanya memang didapat

¹⁸ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa Untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm.45.

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm.5.

pada masa kini bahasa yang masih dipakai oleh penuturnya. Oleh karena itu, pendekatan kontrastif yang dipilih dalam penelitian ini juga bersifat sinkronis, aspek diakronisnya tidak diperhitungkan. Data yang bersifat sinkronis itu cukup memenuhi syarat sebagai metodologis.²⁰ Karena aspek sinkronis sasarannya adalah pendiskripsian perbedaan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam bahasa yang diteliti. Perbedaan itu mencakup bidang fonologi, morfologi, sintaksis, leksikon dan semantik, termasuk pula perbedaan unsur kebahasaan.

2. Implikasi Analisis Kontrastif dalam Pengajaran

Para pendukung anakon menyadari bahwa konsep anakon bukanlah suatu konsep yang sudah sempurna dan benar tanpa cacat sama sekali. Segala sesuatu pasti ada kekurangannya, begitu pula dengan anakon. Tetapi bukan berarti anakon tidak memberikan kontribusi apapun. Disamping kelemahannya anakon dapat berperan banyak dalam pengajaran B2. Hal ini bisa dilihat dari implikasinya dalam pengajaran B2 diantaranya:

- a. Menyusun materi pengajaran yang didasarkan pada hasil perbandingan B1 dan B2.
- b. Penyusunan tata bahasa pedagogis sebagai penerapan teori linguistik yang dianut.
- c. Penyajian materi pengajaran yang secara langsung :
 - 1) Menunjukkan persamaan dan perbedaan B1 dan B2.
 - 2) Menunjukkan butir-butir B1 yang bisa menginterferensi B2.

²⁰ Sudaryanto, *Linguistik, Esai-Esai Tentang Bahasa Dan Pengantar Kedalam Ilmu Bahasa*, (Bulaksumur-Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm.13.

- 3) Melatih secara intensif butir-butir yang berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implikasi analisis kontrastif terhadap bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah berupa prediksi kesulitan belajar yang akan dialami oleh siswa dalam pembelajaran B2 yakni bahasa Arab dan mengetahui persamaan dan perbedaan kalimat nominal dala bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

3. **Kalimat Nominal dalam Bahasa Indonesia**

Kalimat nominal merupakan kalimat yang predikatnya berupa kata benda. Kalimat Nominal yaitu kalimat yang berpredikat bukan kata kerja, melainkan berjenis kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata ganti, atau kata keterangan.

Susunan dari kalimat ini yaitu terdiri dari sama dengan kalimat verbal S + P (Subyek dan Prediakat) Klausa nominal hanya memiliki fungsi wajib S dan P. Klausa nominal ini dapat disusun dari fungsi S yang berupa kata atau frase berkategori nomina dan P yang berupa kata atau frase nomina. klausa nominal, antara lain.²¹ dapat disusun kalau :

- a. Nomina yang mengisi fungsi S merupakan jenis (spesifik) dari nomina pengisi fungsi P (generik). Contoh :
- Anjing itu binatang
 - Kakap itu ikan

²¹ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: Rineka Cipta.2009), hlm.155.

- Rumah adalah bangunan tempat tinggal

Catatan:

- 1) Demonstrativa itu atau ini menjadi penanda sebuah subjek
- 2) Batas antara S dan P yang hanya berupa kata atau frase singkat boleh diberi kopula adalah boleh juga tidak. Bila S atau P berupa frase yang cukup panjang perlu disisipi kopula adalah itu. Contoh :

Rumah adalah bangunan tempat tinggal manusia

Yang harus kita lakukan sekarang ini adalah pembangunan

- b. Nomina yang mengisi fungsi S mempunyai nama pada nomina pengisi fungsi P. Contoh:

Petani itu pak ridwan

Komandan batalion itu kolonel ali

Catatan :

- 1) Di sini fungsi S harus diisi oleh kategori yang bersifat definit, misal dengan diberi demonstratifa ini atau itu.
- 2) Batas antara S dan P boleh diberi kopula adalah boleh juga tidak jika berupa kata atau frase yang cukup singkat. Bila berupa frase yang cukup panjang sebaiknya diberi kopula adalah itu.

- c. Nomina pengisi fungsi P adalah profesi (jabatan, pekerjaan) bagi pengisi nomina pengisi fungsi S. Contoh :

-Ibunya dokter gigi di pukesmas itu

-Dia jaksa di kota kecil di Sumatra

Catatan:

Diantara S dan P dapat disisipkan kopula adalah atau jadi (menjadi) sebagai batas penjelas fungsi S dan P itu.

-Ibunya *menjadi/ adalah* dokter gigi dipukesmas itu

-Dia *adalah/ jadi* jaksa di kota kecil di Sumatra

d. Nomina pengisi fungsi P adalah relasi bagi nomina pengisi fungsi S.

Contoh:

- Orang yang botak itu paman saya
- Pemuda itu menantu pak camat

Catatan :

Di antara fungsi S dan fungsi P dapat disisipkan kopula adalah untuk lebih jelas memberi batas S dan P tersebut.

e. Nomina pengisi fungsi S mempunyai ciri atau sifat khas yang disebutkan oleh nomina pengisi fungsi S. Contoh :

- ubur-ubur binatang air
- Gajah binatang berkelompok

Catatan:

Diantara fungsi S dan fungsi P dapat disisipkan kopula adalah atau merupakan.

- Ubur-ubur *adalah/ merupakan* binatang air

- Gajah *adalah/ merupakan* binatang berkelompok

Sebagai catatan keseluruhan klausa nominal kata pemisah mana yang bisa digunakan adalah, menjadi (jadi), atau merupakan dapat dilihat pada contoh :

- Orang itu (adalah/ menjadi/ merupakan) paman saya
- Ibunya (adalah/ menjadi/ merupakan) dokter gigi disana

Sedangkan Komposisi nominal bisa dibentuk dari dasar:

- Nominal+nominal : seperti kakek nenek, meja kayu, dan sate kambing.
- Nominal+ verbal : seperti meja makan, buju ajar dan ruang tunggu
- Nominal + ajektifa : seperti guru muda, mobil kecil, dan meja hijau.
- Adverbia+nominal : Seperti bukan uang, banyak buaya, beberapa murid.²²

4. Kalimat Nominal dalam Bahasa Arab

Klausa nomina yaitu susunan *mubtada'* dan *khobar* dengan pola susunan sebagai berikut:

<i>Mubtada'</i> (s)	<i>Khobar</i> (p)
---------------------	-------------------

Unsur *mubtada'* (S) secara umum harus berupa kata kebendan definitif (*ma'ruf*) dan letaknya berada di awal klausa, sedangkan unsur *khobar* (P) berupa yang menerangkan tentang *mubtada'*(S) dan terletak setelah disebutkannya *mubtada'*. Contoh :

²² Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.216.

- نُورُ الْهُدَى تَلْمِيذٌ : nurul huda adalah seorang siswa
- الصُّلْحُ خَيْرٌ مِنَ الْحَرْبِ : perdamaian itu lebih baik dari pada peperangan
- الْجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ : kampus itu luas
- الْمَكْتَبُ كَبِيرٌ : perpustakaan itu besar

Pada contoh-contoh tersebut kata *nurul huda*, *ash-shulhu*, *al jami 'ah*, *al-maktabah* berkedudukan menjadi *mubtada'* yang diterangkan oleh kata-kata yang berada setelah yang pada dasarnya menjadi *khobar*.²³

Demikian penulis menyimpulkan bahwa *jumlah ismiyyah* atau kalimat nominal dalam bahasa Arab yaitu struktur jumlah yang terdiri dari *mubtada'* sebagai subjek dan *khobar* sebagai predikat.

a. *Mubtada'* (subjek)

Sesuai ketentuannya bahwa *mubtada'* harus berupa kata kebendaan definitif (*ma 'rifat*), maka dengan demikian *mubtada'* bisa dan boleh berupa :

- 1) *Maushuf* (nomina), baik nama orang atau kebendaan dan lain-lain.

Misalnya:

- زَيْدٌ مُهْرَجٌ : zaid (adalah) seorang pelawak
- الإِعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَّجَاحِ : percaya diri adalah kunci keberhasilan
- الصَّبْرُ نِصْفُ الْإِيمَانِ : kesabaran adalah bagian dari keimanan

²³ Nurul huda, *mudah belajar bahasa Arab*, (Jakarta: Amzah.2011), hlm.150.

2) Kata ganti (*damir/ pronomina*)

- أَنَا تَاجِرٌ : saya seorang saudagar
 هِيَ الْمَرْأَةُ الْجَمِيلَةُ : dia seorang gadis cantik
 نَحْنُ الْمُسْلِمُونَ : kami adalah orang-orang islam

3) Frasa *idafi*

- غُلَامٌ زَيْدٍ جَائِعٌ : pembantu zaid kelaparan
 أَبِي مُهَنْدِسٌ : ayahku seorang insinyur

4) Frasa *na'ati*

- أُخْتِي الصَّغِيرَةُ فِي الْبَيْتِ : saudaraku yang kecil (adikku) berada di rumah
 الْمَكْتَبُ الْجَدِيدُ جَمِيلٌ : meja yang baru itu bagus

5) Kata tunjuk maupun frasa *musyari*-nya

- هَذَا كِتَابٌ : ini buku
 تِلْكَ حَدِيقَةٌ نَظِيفَةٌ وَجَمِيلَةٌ : itu kebun yang bersih dan indah

6) Frasa *Mausōl*, dan lain-lain

- مَنْ يَتَّخِذُ أَمَامَ الْبَابِ أُخْتِي الصَّغِيرَةَ : orang yang sedang melamun didepan pintu adalah adikku.

Mubtada' yang tidak mempunyai *khobar* ialah *mubtada'*-nya dengan *isim sifat* yang merafa'kan *isim* lainnya yang dihilangkan *khobar*-nya karena mencukupi dengan *isim* yang menduduki tempat *khobar* dari

mubtada'. *isim fa'il* atau *isim maf'ul* apabila keduanya didahului oleh *nafi* atau *istifham*.²⁴

seperti contoh berikut :

أَقَائِمٌ زَيْدٌ : apakah zaid itu berdiri?

مَا قَائِمَانِ زَيْدَانِ : apakah kedua zaid itu orang yang berdiri?

Jadi *mubtada'* adalah *isim* yang berada di awal kalimat yang berupa *ma'rifat* (definit) dan yang diterangkan oleh *khobar*.

b. *Khobar* (predikat)

Daru segi unsur kata yang menjadi *khobar*, unsur *khobar* dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

1) *Khobar mufrad*, yaitu unsurnya tidak berupa *syibhul jumlah* dan *jumlah* (klausa), walaupun berupa bentuk *tasniyah* atau *jamak*. *Syibhul jumlah* dimaksud adalah kata *zaraf* (di mensi ruang atau waktu) dan frasa *jarri*. Keberadaan *khobar mufrad* ini dibagi *mubtada'* memiliki keserasian dari beberapa aspek berikut :

a) Makna *jumlah* (*mufrad, tasniyah, jama'*), artinya apabila *mubtada'* menggunakan kata *mufrad* maka *khobar*-nya harus berupa kata bentuk *mufrad* pula, dan begitu seterusnya, contoh:

أَنْتُمْ تَاجِرَانِ : kalian seorang saudagar

هُمُ الْكَافِرُونَ : mereka orang-orang kafir

²⁴ Syekh Syamsuddin Muhammad Araa'ini, *Ilmu Nahwu*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.141.

b) Jenis kelaminya (*mu'annast* dan *muzakar*), di samping harus memiliki keserasian dari aspek tunggal, *tasniyah* (dobel) dan *jama'*, ia juga harus serasi aspek *mu'annasts*, *muzakar*-nya.

Contoh:

عَزِيْزَةٌ دَاهِيَةٌ : azizah sedang bepergian

زَيْنَبُ وَمَرْيَمُ تَلْمِيذَتَانِ : zainab dan maryam seorang pelajar

هُم مُهَنْدِسُونَ : mereka adalah insinyur

2) *Khabar syibhul jumlah*, yaitu unsurnya berupa *zharf* atau frasa *jarri*.

Contoh

الرَّاحَةُ بَعْدَ التَّعَبِ : kepuasan ada setelah jerih payah

النَّجَاةُ فِي الصِّدْقِ : keselamatan ada pada kejujuran

الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ : surga berada dibawah telapak kaki ibu

Klausa nomina yang *khabar*-nya berupa *syibhul jumlah*, apabila *mubtada*'-nya berupa kata indefinit (*nakirah*) maka harus dibalik strukturnya menjadi *khabar* dahulu, baru *mubtada*'-nya. Bagi yang berupa kata definit (*ma'rifat*) seperti contoh di atas juga boleh dibalik. Contoh :

بَعْدَ التَّعَبِ رَاحَةٌ : setelah jerih payah ada kepuasan

فِي الصِّدْقِ نَجَاةٌ : dalam kejujuran (ada)keselamatan

عِنْدِي كُتُبٌ : aku memiliki banyak buku

- 3) *Khabar jumlah*, yaitu *khabar* yang berupa klausa (*jumlah*), baik berupa klausa nomina maupun klausa verba. Keberadaan unsur *khabar jumlah* ini bagi *mubtada'* haruslah memiliki *rabiṭ* (penghubung) serta *rabiṭ*-nya harus serasi seperti *khabar mufrad*. Artinya, apabila *khabar*-nya berupa klausa verba maka verbanya dirangkai kata ganti (*fa'il*) yang sesuai dengan *mubtada'*. Contoh :

المُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ فِي الْمَسْجِدِ : para muslim tengah shalat di masjid
 أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ دِينَ الْإِسْلَامِ : kamu (sekalian) mengetahui agama islam.

Apabila dalam klausa nomina, *mubtada'* kedua menggunakan kata ganti maka harus disesuaikan dengan *mubtada'* pertama. Sedangkan apabila selain pronomina maka harus dirangkai dengan kata ganti yang sesuai dengan *mubtada'* pertama.²⁵ Contoh :

مَرَوَانُ أَبُوهُ قَادِمٌ : bapaknya marwan datang
 الْعِلْمُ مَنْفَعَتُهُ عَظِيمٌ : manfaat ilmu itu amat besar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian²⁶.

²⁵ Nurul Huda, *mudah belajar bahasa Arab*, (Jakarta: amzah.2011), hlm.154.

²⁶ Sutrisno Hadi, *metode research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM, 1993), hlm.124.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dipahami sebagai data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.²⁷ jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Sedang literature yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi majalah, jurnal, website dan surat kabar. Penelitian kepustakaan ini menemukan persamaan dan perbedaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literature dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.²⁸

Data yang diperoleh, dihimpun, disusun, dan dikelompokkan dalam tema dan subtema kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proposional dan ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan secara kontekstual dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Skripsi ini tergolong penelitian perpustakaan, bukan penelitian lapangan. Untuk memperoleh data dan bahan penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan yaitu bentuk penelitian ini dengan

²⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.236.

²⁸ Ibid., hlm.21.

mengumpulkan data yang didapat dari bahan perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian.²⁹ Setelah data dan bahan penelitian diperoleh dari perpustakaan, peneliti mengklasifikasikan dan mengkategorikan masing-masing data dan bahan penelitian sesuai dengan kepentingan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Kegiatan ini meliputi pengidentifikasi, penjelasan, dan penguraian secara sistematis dokumen-dokumen atau sumber-sumber pustaka yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.³⁰ Setelah data dan bahan itu diklasifikasikan, kemudian peneliti mengadakan penelitiannya dengan cara membaca data itu untuk dicari masing-masing pengertian kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Data yang bersifat literatur dapat dibagi dua bagian yakni data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai subyek informasi yang dicari³¹. beberapa data primer dalam penelitian ini di antaranya:

²⁹ Ibid., hlm.4.

³⁰ M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*,(Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm.78.

³¹ M. Hariwijaya, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm.63.

- 1) Abdul Chaer “Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses” (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- 2) Sudaryanto, “Linguistik, Esai-Esai Tentang Bahasa Dan Pengantar Kedalam Ilmu Bahasa”, (Yogyakarta:1995)
- 3) Anton Moeliono, “Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesi”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992).
- 4) Syaikh Musthafa Al Ghulayaini, “Tarjamah Jamiud Duruusil Arabiyyah”, (Semarang : Asy Syifa’ 1992).
- 5) Ibnul Qodamin “Risalah Al-Aqlam”, (Rembang: 2008), Nurul Huda”Mudah Belajar Bahasa Arab” (Jakarta: 2011),
- 6) A.Rodli, M.Ag. ”Bahasa Arab”, (Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2005),
- 7) Amin Fauzan, “Metode Singkat Dan Cepat Untuk Memahami Al-Quran Dan Kitab Kuning”, (Pati: 2006).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian dan mendukung serta melengkapi data primer.³²data ini diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.

Data sekunder dalam skripsi ini adalah semua pustaka yang dapat disajikan sumber data yang membahas tentang objek kajian skripsi ini, terutama kepustakaan mengenai kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

³² Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2011), hlm.31.

3. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan³³. Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga fokus penelitian dapat ditelaah, diuji dan menjawab secara cermat dan teliti. Penelitian ini menggunakan :

a. Metode Analisis Data Deskriptif

Penulis menggunakan analisis deskriptif yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan.³⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

b. Metode Analisis Kontrastif

Metode analisis kontrastif ini digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa agar kemudian ditemukan metode yang tepat untuk mengatasinya. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu pertama membandingkan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa

³³ Hariburjaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah, Proposal dan Skripsi*,(Yogyakarta: Tugu Publisher), hlm.67.

³⁴ Winarno Surakhamad, *Pengantar Penulisan Ilmiah*,(Bandung: Tarsito,1990), hlm.139.

Indonesia, langkah kedua mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara kedua kalimat tersebut, serta memprediksi kesulitan belajar dan keseluruhan berbahasa yang dihadapi pembelajar dalam bahasa Arab, langkah ketiga menyusun/ mengurutkan bahan pengajaran dan terakhir menentukan cara penyampaian bahan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi empat bab, yaitu :

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. bab pendahuluan ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan dalam penulisan skripsi sehingga dapat dijelaskan secara sistematis, sesuai prosedur yang telah dicantumkan.

BAB II : berisi tentang penjelasan terkait kalimat nominal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

BAB III : Berisi tentang uraian perbandingan antara kalimat nominal bahasa Arab dan bahasa Indonesia, , perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam kedua bahasa tersebut serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan.

BAB IV : Berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dari dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan juga saran-saran. Kesimpulan yang pada

intinya merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dan saran berupa himbauan dan anjuran untuk para pembaca dan penulis selanjutnya. dan dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae peneliti serta lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang studi analisis kontrastif kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kalimat Nominal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab

Kalimat nominal dalam Bahasa Indonesia adalah kalimat yang predikatnya bukan berupa kata kerja melainkan kata benda, sifat, kata ganti dan kata keterangan. Dengan susunannya terdiri dari S+P (subjek dan predikat). Predikat berupa kata /frase berkategori nominal.

Sedangkan kalimat nominal dalam bahasa Arab adalah kalimat yang terdiri dari *mubtada'* dan *khobar*, dengan susunan *mubtada'* sebagai subjek dan *khobar* sebagai predikatnya. Secara umum *mubtada'* (S) terletak di awal kalimat sedangkan *khobar* (P) terletak sesudah *mubtada'* dan berfungsi untuk menerangkan *mubtada'*.

2. Persamaan dan Perbedaan Kalimat Nominal dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia

Adapun persamaan dan perbedaan dalam kalimat nominal ini tentu ada, salah satu persamaan tersebut yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab, kalimat nominal terdiri dari unsur S+P (subyek dan predikat), *Mubtada'* sebagai subjek dan *khobar* sebagai predikat.

Sedangkan perbedaan kalimat nominal dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia tersebut salah satunya yaitu adanya penyesuaian antara subjek (*mubtada'*) dan predikat (*khobar*) yang harus sama dalam *mufrad*, *tašniyyah*, *jama'*, *muzakar* dan *muannaš*.

3. Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia

Implikasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dapat memudahkan pengajaran bahasa Arab khususnya kalimat nominal. Dengan ditemukannya perbedaan dan persamaan dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menyusun materi dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab kepada siswa dengan metode dan strategi yang bisa memudahkan siswa untuk mempelajari bahasa Arab.

B. Saran-saran

Guna tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab, maka pada akhir pembahasan ini akan penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. kepada guru bahasa Arab, dengan adanya penelitian ini guru bisa memberikan materi khususnya materi terkait *jumlah ismiyyah* yang mudah dan gampang dipahami. sehingga guru sebelum mengajar sudah ada persiapan terkait materi, metode, dan strategi pembelajarannya
2. bahasa adalah berbeda-beda, meski demikian strukturnya atau unsur-unsurnya tetap ada kesamaanya dengan bahasa yang lain. Dengan adanya perbandingan, diharapkan guru mampu menguasai metode pengajaran, sehingga mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

3. dalam mempererat proses pembelajaran antara guru dan siswa, dengan adanya penelitian diharapkan bisa menjadi solusi untuk mengajar yang mudah dan gampang dipamami siswa dan tidak membosankan.

C. Kata Penutup

Kata Alhamdulillah yang dapat penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur penulis yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, keyakinan dan kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun banyak hambatan tidak mengurangi semangat dan kesungguhan untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Dalam pepatah Inggris mengatakan *no one perfect in this world*, dalam pepatah ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan lupa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan penulisan skripsi ini dan penulisan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Daftar Pustaka

- A. Rahman, Salimuddin, *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Alquran*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik Uin Suka, 2006.
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bek, Hifni Dayyab, *Tarjamah Tata Bahasa Arab*, Jakarta: Darul Ulum, 1995.
- Chaer, Abdul, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- , *Morfologi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Echols, John M. Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris*, Jakarta: 1990.
- Fauzan, Amin Badri, *Metode Singkat Dan Cepat Untuk Memahami Al-Quran Dan Kitab Kuning*, Pati: Cv.Chidmatus Salam, 2007.
- Fatimah, Siti, *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Bahasa Arab dan Persia*. . Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2008.
- Huda, Nurul, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Guntur, Henry Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1984.
- , *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Guntur Tarigan Dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.

- Henry G. Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pengajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Iskandar Wassid *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM, 1993.
- Hariwijaya , M., Et Al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal Dan Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007.
- Harun Salman, *Pintar Bahasa Arab Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Idrus H. Alkaf, *Cara Cepat dan Mudah Berbahasa Arab*, Bandung: Hasyimi, 2010.
- Ilyas ,Moh Iskandar, *Analisis Kontrastif Kata Kerja Dalam Bahasa Arab Dan Bahas Jepang Serta Metode Pengjarannya*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2010, T.D.
- Kentjono, Djoko, *Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing*, Jakarta Selatan: Wedatama Widyasastra, 2010.
- Markhamah, *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2011.
- Muslich , Masnur, *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Mufliah, Farida *Analisis Kontrastif Kalimat Perintah Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2004.
- Nur Salim, *Studi Analisis Kontrastif Kalimat Verbal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2009.
- Pamungkas, Imam, *Gampang Dan Praktis Berbicara Bahasa Arab Secara Otodidak*, Jakarta Timur: Pustaka Makmur, 2014.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa : Untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Guru Bahasa*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1996.
- Parera, Daniel Jos, *Linguistik Edukasional : Pendekatan, Konsep Dan Teori Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Purwanto, Agus, *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*, Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2010.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Rahardi, Kunjana, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Erlangga. 2009.
- Rozak Abdul, *Kalimat Efektif, Struktur, Gaya dan Variasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Salimuddin, A.Rahman, *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Alquran*, Bandung: Sinar Baru, 1990.

Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Sudaryanto, *Linguistik, Esai-Esai Tentang Bahasa Dan Pengantar Kedalam Ilmu Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Syamsuddin, Syekh Muhammad Araa'ini, *Ilmu Nahwu*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Moeliono, Anton M., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.

Ramlan, M, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*, Yogyakarta : Cv.Karyono, 1987.

Junjana, R Rahardi, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Shohib, A. Khaironi, *Metode Mustaqilli*, Jatibening: Wcm Press, 2010.

Sunarto, Ahmad, *Terjemah Nahwu Wadhah*, Surabaya: Al-Hidayah, 2002.

Saddhono, Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

“*Jumlah Ismiyah (Kalimatnomina)*,” <http://Niethazakia.Blogspot.Co.Id/2013/12/Jumlah-Ismiyah-Kalimat-Nomina-Dalam.Html>, 18 Desember 2015.

Umam, Chatibul, *Pedoman Dasar Ilmu Nahwu*, Jakarta: Darul Ulum Press, 1993

Ummy Luthfiyyah, “Analisis Kontrastif Pola Pasif Aktif Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Arab”, [Http://Evaluasioemmy.Blogspot.Co.Id/2012/06/Analisis-Kontrastif-Pola-Pasif-Aktif.Html](http://Evaluasioemmy.Blogspot.Co.Id/2012/06/Analisis-Kontrastif-Pola-Pasif-Aktif.Html), Akses 16 Desember 2015.

Zuhri, Moh, *Pelajaran Bahasa Arab Lengkap, Terjemah Jami'ud Durusil 'Arabiyyah Jilid 1*, Semarang: Asy Szifa', 1992.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Burhanudin
Nomor Induk : 12420045
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Moderator


Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M.
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 2015
Waktu : 08.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Burhanudin
Nomor Induk : 12420045
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12420035	M. Faris Abdussalam	1.
2.	12420002	Adam Azmi Syahroni	2.
3.	12420017	Eka Nardiyana Rosila	3.
4.	12420034	Rena Rizki Nurfauzi	4.
5.			5. _____
6.			6. _____

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Moderator

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muhammad Burhanudin
Nomor Induk : 12420045
Pembimbing : Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M.
Judul Skripsi : ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT NOMINAL DALAM BAHASA ARAB
DAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8-03-2016	Pertama	Memperbaiki Cara Penulisan Footnote Yang benar	
2	8-03-2016	Pertama	Memperbaiki Penulisan daftar isi dan surat persetujuan	
3	15-03-2016	Kedua	Memperbaiki Cara Penulisan pada Contoh-contoh Bahasa Arab	
4	22-03-2016	Kedua	Memperbaiki Kata Pembuka pada Kata pengantar	
5	22-03-2016	Ketiga	Menambahkan Penomoran halaman dalam daftar tabel	
6	5-04-2016	Keempat	Memperbaiki letak Penomoran halaman	
7	5-04-2016	Keempat	Memperbaiki Tulisan pada Cover dan halaman Motto	
8	13-04-2016	Kelima	Memperbaiki Penulisan Abstrak dalam Bahasa Arab	
9	13-04-2016	Kelima	Memperbaiki Tulisan pada Kesimpulan	

Yogyakarta, 13 April 2016
Pembimbing

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, M.M.
NIP. 19590307 199503 1 002

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BURHANUDIN
NIM : 12420045
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

MUHAMMAD BURHAN UJAIN

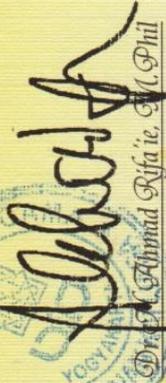
124200045

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. M. Ahmad Rifai, *Sc. M. Phil*

NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

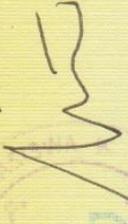
Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEM(A)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Thalid

Presiden Mahasiswa


Romel Masykuri

Ketua Panitia

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pusat Komputer & Sistem Informasi

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MUHAMMAD BURHANUDIN
 NIM : 12420045
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	0	E
Total Nilai		75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.16.2816/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUHAMMAD BURHANUDIN**
Date of Birth : **August 29, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 17, 2016** at
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.737 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Muhammad Burhanudin :

الاسم

تاريخ الميلاد : ٢٩ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ نوفمبر ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ نوفمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BURHANUDIN
NIM : 12420045
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

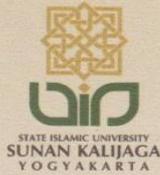
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.89 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

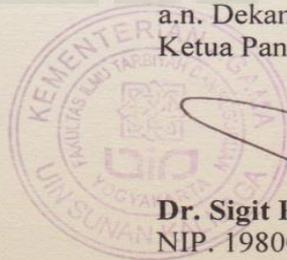
Diberikan kepada

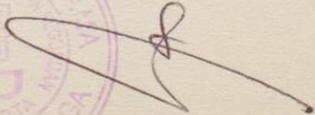
Nama : MUHAMMAD BURHANUDIN
NIM : 12420045
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Ibnul Qoyim Putra Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Musthofa, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.15 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: 0090 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Muhammad Burhanudin

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad Burhanudin
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 29 Agustus 1994
Alamat Rumah : Kalitelon Rt/Rw 04/04 Tengguli Bangsri Jepara
Nama Ayah : Ahmad Masykuri Alm
Nama Ibu : Umi Rofi'ah

Riwayat Pendidikan :

1. MI AL-ISLAHLulus Tahun 2006
2. SMP Takhasus Sadamiyyah Lulus Tahun 2009
3. MAN Lasem Lulus Tahun 2012
4. UIN Sunan Kalijaga (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Lulus Tahun 2016

Pengalaman Organisasi :

1. Dewan Ambalan Pramuka MAN Lasem
2. LPM PP Wahid Hasyim
3. BEM Ma'had Aly Wahid Hasyim

Demikian daftar Riwayat Hidup ini Dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Penulis

Muhammad Burhanudin
NIM : 12420045